

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Karya Putra Lokatirta Mandiri. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi kendaraan minibus dengan menggunakan kendaraan truk treler. Objek dari penelitian ini adalah pegemudi yang akan di analisis mengenai titik kelelahan dan kantuknya, karena terdapat fenomena yang layak untuk diteliti yaitu terdapat kecelakaan kerja pegemudi sebanyak 5 kali dalam kurun waktu 6 bulan.

3.2 Data dan Informasi

Jenis Penelitian ini bersifat kualitatif dengan data dan informasi penelitian meliputi data primer dan data sekunder

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data dari sumber pertama individu, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti (Simarmat et al., 2019). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti melalui wawancara terstruktur dan observasi lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner. Adapun data primer yang di peroleh diantaranya adalah tingkat kelelahan pegemudi hasil dari pengisian kuesioner IFRC dan tingkat kantuk pegemudi hasil dari pengisian kuesioner ESS

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian melalui perantara (Simarmat et al., 2019). data sekunder yang diperoleh untuk penelitian ini adalah data jam kerja pegemudi dan data kecelakaan pegemudi truk di PT. Karya Putra Lokatirta Mandiri selama periode Januari 2021- Juni 2021. Data tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penelitian untuk mengetahui permasalahan tingkat kelelahan dan kantuk pegemudi dan kemudian di pecahkan agar dapat solusi atas permasalahan tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh dan mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi.

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah pengemudi truk, maka wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data tentang masalah yang akan diteliti

3.3.2 Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data-data penelitian selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu.

3.4 Populasi dan Sampel

Setiap penelitian dilakukan berdasarkan data yang akurat, mutakhir, komprehensif dan sinkron dengan permasalahan yang diteliti. Data dapat diperoleh dari populasi atau sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah pengemudi truk di PT. Karya Putra Lokatira Mandiri yang berjumlah 60 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiono, 2018). sampel dari penelitian ini yaitu pengemudi yang mengalami kecelakaan kerja dan pengemudi yang mengisi kuesioner sejumlah 38 orang.

Penentuan jumlah sampel (responden) pada penelitian ini dihitung berdasarkan teknik Solvin menurut (Sugiono, 2018). Adapun rumus Solvin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (3.1)$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N : Ukuran Populasi

e : Presentase Tingkat Kesalahan Pengambilan Sampel

Pada penentuan sampel ini, tingkat kesalahan yang diasumsikan adalah 10% (0,10), sehingga perhitungan untuk penentuan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{60}{1 + 60 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 37.7 \approx 38 \text{ Orang}$$

Maka, jumlah sampel/responden yang digunakan pada penelitian ini adalah sejumlah 38 Orang.

3.5 Teknik Analisa Data

Data penelitian diinterpretasikan dan dianalisis untuk mengetahui penyebab sampai dengan sumber permasalahan yang diteliti secara jelas dan akurat, sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan menjadi informasi untuk melakukan penelitian serta bermanfaat untuk memunculkan solusi atas permasalahan yang terjadi

3.5.1 Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner *industrial fatigue research committe* dan *epworth sleepiness scale* dan dikumpulkan kembali, tahap selanjutnya adalah menganalisa data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *software* SPSS.

A. Uji Validasi

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, dinyatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Contoh meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang

dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang, meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengertian bahwa kuisioner merupakan sebuah alat ukur untuk mengumpulkan data secara terpercaya. Hasil dari pengukuran yang dapat dipercaya jika terjadi beberapa kali pengukuran dalam subjek yang sama dan memperoleh hasil yang relatif sama. Data dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan derajat konsistensi yaitu konsisten dalam interval waktu yang telah ditentukan

C. Uji Korelasi Chi Square Test

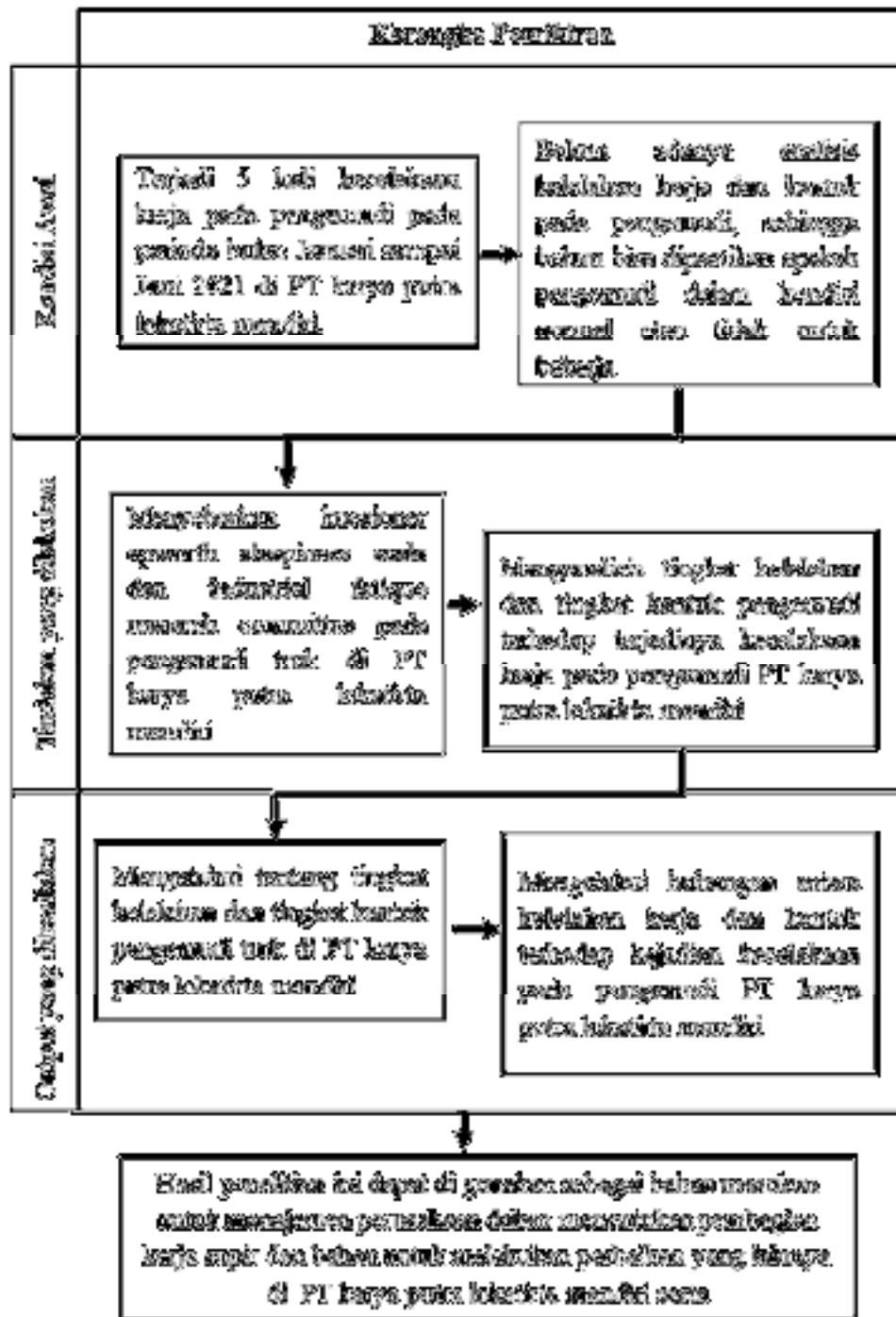
Uji chi square merupakan teknik statistik yang pada umumnya digunakan untuk menguji hipotesis sebuah populasi yang berupa nominal dan sampelnya memiliki skala yang besar, jika hasil dari chi square berada di bawah nilai 0,05 maka data dapat dikatakan signifikan atau memiliki hubungan bermakna.



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data

3.5.2 Kerangka pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini mengenai analisis tingkat kelelahan dan tingkat kantuk pengemudi truk terhadap kecelakaan kerja di PT Karya Putra Lokatirta Mandiri adalah sebagai berikut:

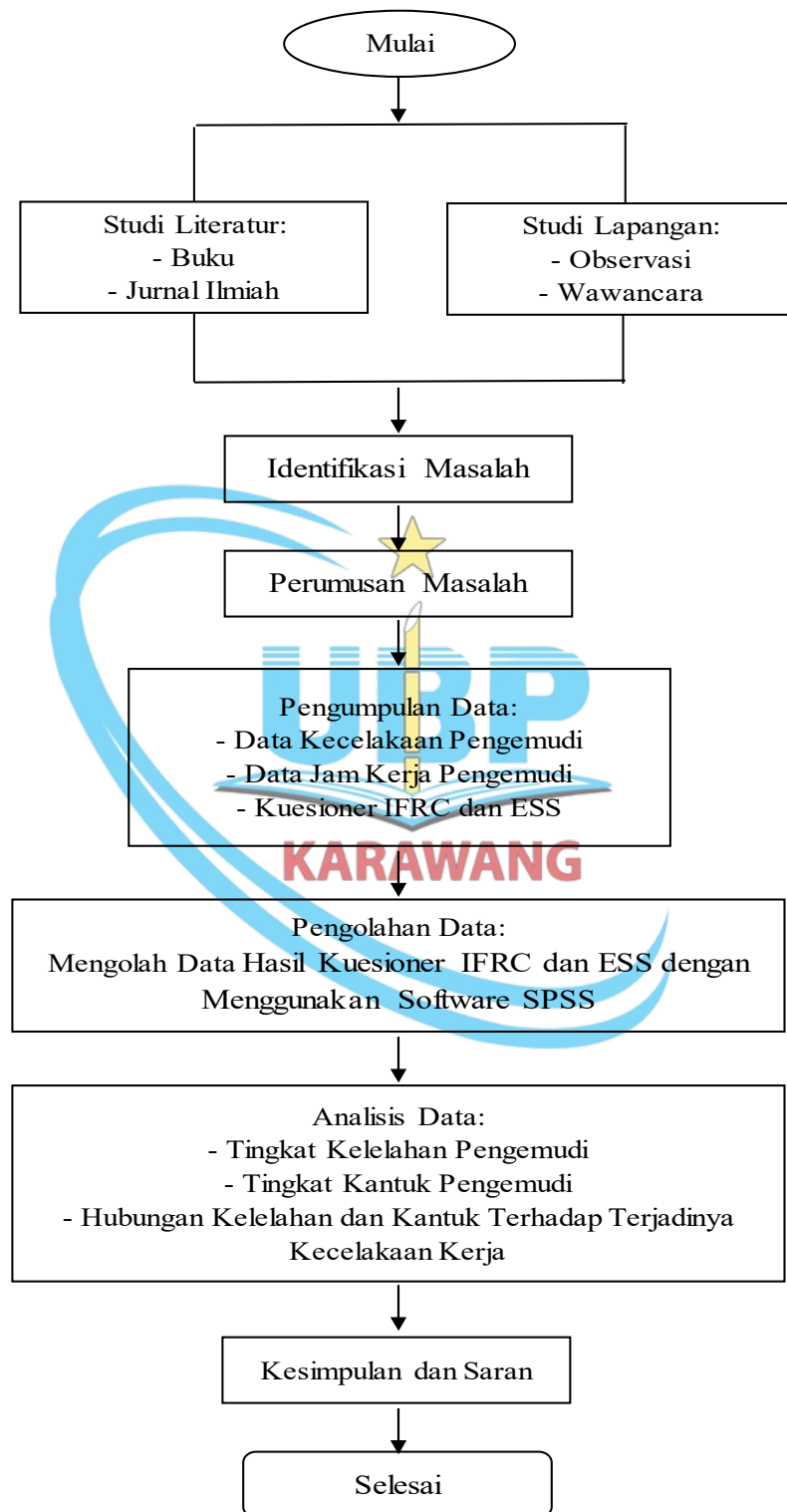


Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

3.6 Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan dan studi literature kemudian mendefinisikan masalah dan mengumpulkan data dari tempat penelitian serta kuesioner dari para pengemudi, kemudian analisa data hingga dapat

mengetahui tingkat kelelahan pengemudi yang dapat di jadikan sebagai rekomendsai bagi perusahaan, berikut gambar prosedur penelitian:



Gambar 3.3 Prosedur Penelitian